PROSPEKS
PROSIDING PENGABDIAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
Fakultas Agama Islam
Pendidikan Agama Islam,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/prospeks
E-ISSN: 2986-433X
Vol. 3, No. 2, JANUARI 2025

TINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN : PEMBUATAN PLANG HIMBAUAN DILARANG MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN DISUNGAI DESA BALUNGANYAR KECAMATAN LEKOK KABUPATEN PASURUAN

Siti Halimatus Sa'diyah[1], Dewi Qurrota Ayun[2] , Nurul Fitria[3], Tri Seno Anjanarko[4], Agung Satryo Wibowo[5], Rommy Hardyansah[6], Jahroni[7], Didit Darmawan[8], Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur[9], Samsul Arifin[10]

[1-10]Universitas Sunan Giri Surabaya
Email: [1]shalimatus279@gmail.com, [2]dewiqurrota2904@gmail.com, [3]nurulfitria1112@gmail.com, [4]triseno@unsuri.ac.id, [5]agung.abhinaya@gmail.com, [6]dr.rommyhardyansah@gmail.com, [7]jahroni.unsuri@gmail.com, [8]dr.diditdarmawan@gmail.com, [9]bataranaradajaya@gmail.com, [10]samsul.arifinsar@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan serta untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pembuangan sampah sembarangan dan kotoran sapi di sungai mengancam kebersihan serta kualitas hidup masyarakat setempat. Adanya permasalahan yang terjadi, mahasiswa pengabdian masyarakat melakukan pemasangan plang himbauan "Dilarang Membuang Sampah Sembarangan" sebagai langkah strategis. Plang ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan mendorong perilaku membuang sampah pada tempat yang disediakan. Kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada penyediaan informasi dan mendorong perubahan perilaku. Pemasangan plang ini dapat memperbaiki kondisi lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di Desa Balunganyar. demikian, program ini tidak hanya menciptakan lingkungan sungai yang bersih dan nyaman tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka.
Kata Kunci: *Kerja bakti, Kebersihan lingkungan, lingkungan sehat*

Abstract
This research aims to increase public awareness of the environment and to maintain environmental cleanliness and health. Indiscriminate dumping of rubbish and cow dung in rivers threatens the cleanliness and quality of life of local communities. Due to the problems that occurred, community service students installed signs warning "No Littering of Waste" as a strategic step. This sign aims to increase public awareness about the importance of proper waste management and encourage the behavior of throwing waste in the places provided. These activities include preparation, implementation, and evaluation, with a focus on providing information and encouraging behavior change. It is hoped that the installation of this sign can improve environmental conditions, increase

public awareness, and create a cleaner and healthier environment in Balunganyar Village. Thus, this program not only creates a clean and comfortable river environment but also encourages community involvement in maintaining the cleanliness of their environment.
***Keywords**: Community service, environmental cleanliness, healthy environment*

Pendahuluan

Desa Balunganyar, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan salah satu daerah yang terkenal dengan aktivitas peternak sapi. Pembuangan sampah sembarangan atau kotoran sapi disungai telah menjadi masalah serius yang mengancam kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta merusak estetika lingkungan. Masalah ini juga dapat berdampak pada kesehatan masyarakat dan kualitas hidup sehari-hari.

Adanya permasalahan yang terjadi, mahasiswa pengabdian masyarakat melakukan pembuatan plang himbauan "Dilarang Membuang Sampah Sembarangan" merupakan langkah strategis yang dapat dilakukan. Plang himbauan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan mendorong mereka untuk membuang sampah pada tempat yang disediakan. Plang Himbauan ini diharapkan masyarakat desa Balunganyar dapat lebih memahami dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan dan berkomitmen untuk menjaga kebersihan lingkungan. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga desa.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, para mahasiswa berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya tentang pengelolaan sampah. Alasan yang melatar belakangi pemasangan plang pembuangan sampah ini adalah banyaknya masyarakat yang membuang sampah berupa sampah kotoran sapi ke sungai, kurangnya kesadaran masyarakat akan menimbulkan permasalahan lingkungan dan penyakit berbahaya lainnya. Seperti kita ketahui, saat ini maraknya laporan terjadinya wabah penyakit demam berdarah atau demam berdarah, biasanya disebabkan oleh adanya pengumpulan sampah di berbagai tempat dan terciptanya sarang nyamuk yang menimbulkan berbagai penyakit. Salah satu cara untuk membuat rambu-rambu yang mencegah pembuangan sampah secara ilegal.

Permasalahan sampah yang terjadi di Desa Balunganyar dan Peningkatan kepedulian sosial menjadi landasan mahasiswa PKM dalam melakukan pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan Pemasangan Plang Himbauan ini diharapkan dapat dilakukan tindakan nyata untuk mengatasi permasalahan yang terjadi agar bisa meningkatkan kesadaran masyarakat, menyediakan fasilitas

pembuangan limbah yang baik dan menjaga kebersihan lingkungan rumah. Kebersihan Desa Balonganyar diharapkan dapat dipulihkan, sekaligus menjaga lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lestari.

Dalam lingkungan masyarakat saat ini, masalah kebersihan lingkungan masih menjadi perhatian oleh banyak orang. Kebersihan masih menjadi tolak ukur kualitas hidup masyarakat, sehingga perlu adanya sosialisasi dari pemerintah agar dapat merubah pemikiran masyarakat dalam menjaga dan memelihara, agar sungai dapat terbebas dari masalah sampah. Faktor keberhasilan dalam melaksanakan pengeloaan sampah tergantung dari kesadaran masyarakat.

Metode Penelitian

Plang Himbauan Dilarang membuang sampah sembarangan disungai ini dipasang agar bisa mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat dari sampah di Desa Balunganyar Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2024. Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan kegiatan yang meliputi survey lokasi dan observasi tempat pemasangan plang. Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan yang meliputi pembuatan plang, kemudian dilanjutkan pemasangan plang dan tahap terakhir yakni tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan Kegiatan

   Pada tahap ini Mahasiswa PKM melakukan survei dan observasi tempat untuk melakukan pemasangan plang dan dari hasil survei, kami memilih lokasi pesisir sungai dan selokan pada Desa Balunganyar dan meminta izin pada kepala desa dan perangkat desa lainnya.

   Tahap berikutnya adalah kegiatan observasi dimana kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PKM untuk membahasa jenis alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan plang himbauan dilarang membuang sampah disungai. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan pada kegiatan ini adalah pilox, balok, paku, papan kayu.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pembuatan plang himbauan dilarang membuang sampah sembarangan disungai dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2024. Pada Tahap ini, kami merancang dan memotong bahan tulisan tanda sesuai desain, serta pekerjaan tambahan seperti pengecatan permukaan tanda. Pelaksanaan pemasangan plang himbauan dilarang membuang sampah sembarangan disungai inidilaksanakan pada tanggal 03 agustus 2024, diikuti oleh beberapa masyarakat setempat dan mahasiswa PKM.

3. Tahap Evaluasi

   Evaluasi progam plang himbauan dilarang membuang sampah sembaranag disungai dilaksanakan pada tanggal 04 agustus 2024. Evaluasi progam ini untuk menilai evektivitas

pemasangan plang. Progam ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap danpak lingkungan dari sampah dan mendorong perilaku pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

Hasil Dan Pembahasan

Sungai merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat vital bagi kehidupan masyarakat, terutama di pedesaan. Sungai juga sering digunakan untuk berbagai kegiatan domestik dan pertanian. Kondisi Desa Balunganayar saat ini adalah kotoran disungai akibat ulah manusia. Tumpukan sampah dan kotoran sapi telah mencemari aliran air, menyebabkan penurunan kualitas lingkungan dan bahkan kekeringan. Kondisi ini mendorong perlunya tindakan konkret, salah satunya dengan memasang plang himbauan yang bertuliskan Dilarang Membuang Sampah di Sungai.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Balunganayar kecamatan lekok Kabupaten Pasuruan ini adalah sampah dan kotoran sapi. Di desa ini, sampah dan kotoran sapi menumpuk di sungai. Hal ini disebabkan karena masyarakat desa balunganyar identik dengan peternak sapi sehingga banyak kotoran sapi yang menumpuk dan kurangnya kesadaran masyarakat. Kami berharap melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan memasang plang himbauan dilarang membuang sampah sembarangan disungai bisa meningkatkan kesadaran masyarakat desa balunganyar kecamatan lekok kabupaten pasuruan.

Pengadaan Plakat Himbauan Dilarang membuang sampah sembarangan disungai yang berupa papan peringatan tentang larangan membuang sampah sembaranagan disungai. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menciptakan insentif untuk menjaga kebersihan desa Balonganyar karena banyak kotoran dan kotoran sapi di sungai, yang menyebabkan pengumpulan sampah dan pengeringan di sungai. Kegiatan ini merupakan tanda tuntutan berupa larangan membuang sampah yang dibuang ke sungai. Teknis pelaksanaan proyek plang ini diawali dengan mencari tempat yang tepat untuk memasang plakat.

Permasalahan sampah menjadi perhatian utama di Indonesia saat ini. Dampaknya sangat besar, mulai dari bau tak sedap, tumpukan sampah, banjir dan masih banyak lagi. Masyarakat harus menyadari bahwa masalah-masalah ini adalah akibat dari perbuatan kita sendiri. Beberapa masyarakat yang tidak peduli akan dampak negatif dari membuang sampah sembarangan ke sungai. Sampah plastik, sisa makanan, dan berbagai jenis limbah domestik lainnya menumpuk di aliran sungai, mengganggu ekosistem air dan memperburuk kualitas air yang digunakan sehari-hari. Desa Balunganayar memiliki banyak peternak sapi yang tidak mengelola limbah ternaknya dengan baik. Kotoran sapi yang dibuang langsung ke sungai menambah beban pencemaran, menyebabkan penurunan kualitas air dan memberikan dampak buruk terhadap kesehatan masyarakat.

Pembuatan plang sampah terurai di Desa Balunganyar diharapkan memberikan dampak yang signifikan dalam mengubah gaya hidup masyarakat. Kegiatan ini juga mengingatkan kita akan pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah secara hati-hati. Kegiatan PKM ini semoga membuat masyarakat akan semakin sadar akan kehidupan lingkungan, mulai menerapkan perilaku ramah lingkungan, meningkatkan kesadaran akan nilai ekonomi sampah dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem lokal.

Gambar 1

Keadaan Sungai Desa Balunganayar

Gambar 2

Pemasangan Plang Himbauan Dilarang Membuang Sampah Disungai

Simpulan

Sungai di Desa Balunganayar memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat, terutama sebagai sumber air untuk kegiatan domestik dan pertanian. Namun, saat ini sungai tersebut menghadapi masalah serius akibat pencemaran dari tumpukan sampah dan kotoran sapi yang dibuang sembarangan. Pencemaran ini tidak hanya menurunkan kualitas air tetapi juga menyebabkan kekeringan di sungai. Dari permasalahan yang ada, perlu dilakukan tindakan nyata seperti pemasangan plang himbauan "Dilarang Membuang Sampah di Sungai". Tujuan utama pemasangan plang ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan mencegah pencemaran lebih lanjut.

Masalah sampah di Indonesia sangat memprihatinkan, dengan dampak yang meliputi bau tidak sedap, penumpukan sampah, banjir, dan gangguan ekosistem air. Di Desa Balunganyar,

ketidakpedulian masyarakat terhadap dampak negatif dari membuang sampah sembarangan dan pengelolaan limbah ternak yang buruk memperburuk kondisi sungai. Pemasangan Plang Himbauan di Desa Balunganyar ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang cerdas dan mendorong perilaku yang bertanggung jawab. Proyek ini juga dapat memberikan contoh yang baik bagi desa-desa sekitar dan meningkatkan kesadaran lingkungan di seluruh wilayah. Dengan adanya bakti sosial ini diharapkan masyarakat Desa Balunganyar semakin meningkatkan kesadarannya akan pentingnya menjaga sungai demi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

Adira Marsa Yafi Prasasti, A. M. Y. P., & Icha Fadhilasari. (2022). Analisis Aspek Makna Pada Slogan Peringatan Membuang Sampah Dengan Menggunakan Unsur Komedi : Tinjauan Semantik. *Buana Bastra*, *9*(1), 78–87.

Juliawan, E., Musdalifa, M., Ayu Purnamasari, I., Jumardan, R., Kartomo, K., Syaiful, M., & Hariono, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(4), 1111–1116.

Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal Tepat*, *5*(1), 45–59.

Waste, D. Regarding, E., Time, L., … Watunggarandu, I. (2024). *Pembuatan plang edukasi lamanya sampah anorganik terurai di desa watunggarandu kecamatan lalonggasumeeto kabupaten konawe*. *3*(1), 347–354.

Rachmawati, P., & Susilawati, D. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Kuwaru, Srandakan, Bantul Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 488–496.

Siwa, I. P., Borut, A. A., Rutumalessy, S., Adi, W., Rada, S. H., Lya, F. S., … Pattimura, U. (2023). *Mengenai Lama Terurainya Sampah Anorganik Di Desa*. *1*(November), 259–263.

Tanaja, G., Sari, F. N., Permatasari, I. A., Pratiwi, A. R., & Dharmawan, R. (2023). *CLEANLINESS IN BALONGGARUT VILLAGE , KREMBUNG*. *3*(3), 41–45.